



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin dan rahmat-NYA penyusunan dokumen "**Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2018**" dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud dari akuntabilitas Dinas Perikanan dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pemerintahan yang baik melalui seluruh kegiatan yang dilakukan pada tahun 2018.

Dalam rangka transparansi atas implementasi Visi dan Misi yang telah dicanangkan, Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu membuat laporan sebagai pertanggung jawaban tertulis berupa LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). LAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) serta mengacu pada pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) No. 53 Tahun 2014 tentang Metode Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP mempunyai fungsi ganda sebagai alat kendali, sekaligus alat pemacu peningkatan kinerja dari setiap struktur organisasi yang ada di lingkungan Dinas Perikanan. Dilihat dari fungsi kendali yang diinisiasi Dinas Perikanan nantinya berkontribusi nyata mewujudkan *good governance*. Sedangkan dari fungsi pemacu peningkatan kinerja, laporan ini diharapkan menjadi alat bantu (*tool*) internal Dinas Perikanan melaksanakan untuk *self assesment* atas kinerjanya selama ini. Visi dan Misi Dinas Perikanan tersebut bermakna adanya tantangan untuk mewujudkan profesionalisme, kredibilitas, transparansi, dan akuntabilitas.

Demikian yang dapat disampaikan, terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan LAKIP Tahun 2018 ini. Semoga Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu adalah instansi yang transparan dan berakuntabilitas.

Batulicin, Januari 2019

Kepala Dinas,

FAURAJI AKBAR, SP

NIP. 19620217 198803 1 012

BAB I

 **PENDAHULUAN**

Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu merupakan instansi yang mendukung pembangunan daerah khususnya untuk mencapai daya guna dan hasil guna dalam pengelolaan sumber daya laut dan perikanan.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Terwujudnya *good governance* merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, dan bebas KKN (korupsi, kolusi, nepotisme). Dalam rangka itu diperlukan sistem akuntabilitas yang baik pada keseluruhan jajaran aparatur negara, termasuk Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu.

Sebagai implementasi pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna dan mendukung tercapainya kemakmuran masyarakat kelautan dan perikanan tahun 2018, Sasaran Strategis yang hendak dicapai Dinas Perikanan pada Tahun 2018 sebanyak 2 (dua) sasaran strategis, yaitu : ⁽¹⁾ *Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi dari Sub Sektor Perikanan; dan* ⁽²⁾ *Meningkatnya konsumsi ikan.*

Pencapaian sasaran strategis tersebut pada Tahun 2018 sudah sangat berhasil dengan capaian lebih seratus persen dengan harapan meningkatnya taraf hidup masyarakat nelayan dan pembudidaya terus berlanjut.

Melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan selanjutnya atau untuk masa mendatang, hasil evaluasi dan analisis di atas akan dijadikan masukan agar pencapaian sasarnya sesuai dengan yang diharapkan.

I.1. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan 2018 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Kepala Daerah (BUPATI) atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Perikanan selama satu tahun anggaran kepada masyarakat dan stakeholders lainnya.

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi yang dilakukan pada setiap triwulan dan dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pencapaian target yang lebih baik di tahun berikutnya.

I.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Tanah Bumbu secara umum telah dituangkan dalam Peraturan Bupati Tanah Bumbu No. 31 Tahun 2017 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Unsur-unsur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu, mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perikanan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan daerah di bidang perikanan;
2. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perikanan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Selanjutnya Dinas Perikanan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang perikanan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menetapkan kebijakan teknis di bidang perikanan;
3. Melaksanakan kebijakan, pembinaan, pengendalian, pengawasan dan pengaturan serta penyelenggaraan kegiatan di bidang perikanan tangkap;

4. Melaksanakan kebijakan, pembinaan, pengendalian, pengawasan dan pengaturan serta penyelenggaraan kegiatan di bidang perikanan budidaya;
5. Melaksanakan koordinasi dengan instansi yang terkait;
6. Mengendalikan pengelolaan kegiatan ketatausahaan;
7. Mengoordinasikan dan membina unit pelaksana teknis;
8. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan jabatan fungsional;
9. Mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas; dan
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugas.

BAB II

P RENCANAAN KINERJA

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Dinas Perikanan berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdiri dari : ⁽¹⁾Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD 2016-2021); ⁽²⁾Revisi Rencana Strategis (Renstra Dinas Perikanan 2016-2020); ⁽³⁾Rencana Kerja (RENJA 2018); ⁽⁴⁾Indikator Kinerja Utama; ⁽⁵⁾Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018 dan ⁽⁶⁾Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2018.

II.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian Kinerja pada tahun 2018 yang telah ditetapkan di dalam Revisi Renstra, IKU, RENJA dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) bisa dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 1

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
DINAS PERIKANAN KABUPATEN TANAH BUMBU

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET
(1)			(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan Sarana Prasarana Kelautan dan Perikanan		Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	43,388.52 Ton

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk :

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Dinas Perikanan telah menyusun Perjanjian Kinerja tahun 2018 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya serta menyempurnakannya melalui penerapan sistem pengelolaan kinerja. Dalam pengelolaan kinerja di lingkungan Dinas Perikanan selain merupakan pemenuhan amanat kebijakan pengelolaan kinerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Bumbu, juga ditujukan untuk :

1. Menterjemahkan strategi organisasi ke dalam rencana operasional dengan baik, sehingga manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi;
2. Membangun organisasi yang terus menerus melakukan perbaikan (*countinous improvement*);
3. Membangun keselarasan antar unit kerja dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi;

Peran Dinas Perikanan dalam mendukung tercapainya kemakmuran masyarakat kelautan dan perikanan menggunakan pendekatan melalui *Balanced Scorecard* (BSC) ke dalam 4 (empat) perspektif, yaitu :

1. *Stakeholders Perspective*
Terwujudnya kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan
2. *Costumer Perspective*
Terwujudnya pengelolaan Sumber Daya kelautan dan perikanan
3. *Internal Process Perspective*
Terselenggaranya bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap dan perikanan budidaya
4. *Learn and Growth Perspective*
 - Terwujudnya ASN lingkup Dinas Perikanan yang kompeten, profesional dan berkepribadian.
 - Terwujudnya Birokrasi Dinas Perikanan yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima.
 - Terkelolanya anggaran Dinas Perikanan secara efisien dan akuntabel.

II.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2018

Pada dasarnya rencana kinerja tahun 2018 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2018, yang mencerminkan rencana kegiatan, program, dan sasaran tahunan dalam rangka mencapai tujuan dan misi yang telah ditetapkan dalam Revisi Rencana Strategis pada Dinas Perikanan 2016-2021. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan menjadi tolak ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam pencapaian Visi Misi.

Implementasi Revisi Rencana Strategis tahun 2016-2021 untuk tahun 2018 Dinas Perikanan hanya mencakup pelaksanaan 22 kegiatan dalam 4 program. Untuk melaksanakan aktivitas ini disediakan anggaran dari dana APBD Kabupaten Tanah Bumbu sebesar Rp. 5.072.026.000,- dan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 1.403.812.000,-. Dengan total anggaran sebesar Rp. 6.480.838.000,- (Enam Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Rupiah).

1. Sasaran, Program, dan Kegiatan Tahun 2018

Pada tahun 2018 program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dihubungkan dengan sasaran strategis adalah pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel. 2

Sasaran, Program, dan Kegiatan Tahun 2018

Sasaran Strategis	Program	Kegiatan
Meningkatnya Produksi Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan kelompok nelayan perikanan tangkap 2. Pengembangan sarana dan prasarana perikanan tangkap
	Program pengembangan budidaya perikanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan bibit ikan unggul 2. Pembinaan dan pengembangan perikanan 3. Pengembangan sarana dan prasarana budidaya

2. Indikator Keberhasilan Kinerja

Kinerja dan Indikator kinerja untuk masing-masing sasaran yang hendak dicapai dalam tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3
Kepala Dinas (Esselon II)
Sasaran, indikator kinerja utama, dan target tahun 2018

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	16,36%

Tabel. 4
Kepala Bidang (Esselon III)
Sasaran, indikator kinerja utama, dan target tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap per Tahun (Ton)	43,388.52 Ton
Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya per Tahun (Ton)	4.628.63 Ton

Tabel. 5
Kepala Seksi (Esselon IV)
Sasaran, indikator kinerja utama, dan target tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Fasilitasi Penyediaan Sarana Prasarana Perikanan Tangkap	Jumlah Kelompok Nelayan Yang Memanfaatkan Bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap	17 Kelompok
Peningkatan Kualitas SDM dan Kelembagaan Nelayan	1. Jumlah Kelompok Nelayan Yang Terlatih/Terbina	40 Kelompok
	2. Jumlah Nelayan yang terfasilitasi mendapatkan Asuransi dan Sertifikat hak atas tanah	Asuransi Nelayan 142 Sertifikasi hak atas Tanah 150
Study Kelayakan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan Fasilitasi Penerbitan Izin Usaha Penangkapan dan Budidaya	1. Jumlah Lokasi Study Kelayakan Yang Terlaksana	3 lokasi
	2. Jumlah Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP) dan Tanda Pencatatan Usaha Pembudidayaan Ikan (TPUPI) yang diterbitkan	BPKP 831 lembar TPUPI 121 lembar
Fasilitasi Penyediaan Sarana Prasarana Perikanan Budidaya	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan Yang Memanfaatkan Bantuan (POKDAKAN)	29 Kelompok
Penyediaan Bibit Ikan Unggul	1. Jumlah Benih Ikan Unggul Yang diproduksi	335,000 Ekor
	2. Jumlah Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang dibina	2 UPR
Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM Pembudidaya	Jumlah Kelompok Pembudidaya Yang Terlatih/Terbina	43 Kelompok

3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2018

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula perhitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi Kinerja atau evaluasi kinerja. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan di dalam Renstra Dinas Perikanan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan atau evaluasi monitoring (e_monev) yang merupakan aplikasi monitoring realisasi kegiatan, keuangan atau Pengelolaan Kinerja SOPD Kabupaten Tanah Bumbu.

II.3. RENCANA AKSI

Tabel. 6
Rencana Aksi Dinas Perikanan
Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN 2018	KINERJA UTAMA ESS III	INDIKATOR KINERJA ESS III	TARGET KINERJA ESS III	PROGRAM	KINERJA UTAMA ESS IV	INDIKATOR KINERJA ESS IV	TARGET KINERJA ESS IV	KEGIATAN	AKTIVITAS	ANGGARAN TAHUN 2018	JADUAL KEGIATAN				PENANGGUNG JAWAB	Keterangan
													Pagu	TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	16,36%	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap per Tahun (Ton)	43,388.52 Ton	Pengembangan Perikanan Tangkap	1. Fasilitasi Penyediaan Sarana Prasarana Perikanan Tangkap	1. Jumlah Kelompok Nelayan Yang Memanfaatkan Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	17 Kelompok	Pendampingan Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap	Memberikan bantuan langsung masyarakat berupa Alat Penangkapan Ikan Perairan Laut, Alat Penangkapan Ikan Perairan Umum, Pengadaan Alat Bantu Penangkapan (GPS) dan Pengadaan Mesin Ketinting (Gasolin 15 PK), Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berukuran lebih kecil dari 3 GT beserta mesin, alat penangkap	2.352.012.000	√	√	√	√	MANSYUR, S.PI	Menggunakan APBD II dan DAK

						1. Jumlah Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP) dan Tanda Pencatatan Usaha Pembudidayaan Ikan (TPUPI) yang diterbitkan	250		Melakukan study kelayakan untuk lokasi pembangunan TPI di Kabupaten Tanah Bumbu, memberikan fasilitasi pembuatan izin tertulis berupa Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP) yang harus dimiliki setiap kapal perikanan untuk melakukan kegiatan pengangkutan ikan dan fasilitasi penerbitan Tanda Pencatatan Usaha Pembudidayaan Ikan (TPUPI)		√	√	√	√			
					3.Study Kelayakan TPI dan Fasilitasi Penerbitan Izin Usaha Penangkapan dan Budidaya	2.Jumlah Lokasi (FS) yang diusulkan sebagai TPI	3 Lokasi	Pelayanan Perijinan dan Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan		20.700.000		√	√	√	√	EVALINDA MELANIE SAMIDA, S.PI	Menggunakan APBD II
	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya per Tahun (Ton)	4.628.63 Ton	Pengembangan Budidaya Perikanan	4. Fasilitasi Penyediaan Sarana Prasarana Perikanan Budidaya	1. Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan Yang Memanfaatkan Bantuan (POKDAKAN)	29 Kelompok	Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	Memfasilitasi (mengusulkan) bantuan (proposal) kelompok pembudidaya ke Dinas Provinsi, Balai Pengembangan Budidaya Air Tawar, Air Payau dan Kementerian	22.450.000	√	√	√	√	Hj. DESSI ARIYANTI NOOR, S.PI	Menggunakan APBD II	

Rencana aksi menggambarkan secara umum tentang kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai tindak lanjut aksi Dinas Perikanan dalam mendukung pencapaian target kinerja sasaran Dinas Perikanan.

Penjelasan ringkas mengenai indikator kinerja rencana aksi terhadap tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Perikanan pada tahun anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap

Rencana aksi meningkatnya produksi perikanan tangkap kegiatannya ada bersumber dana selain APBD II Kabupaten Tanah Bumbu dan didukung oleh Program Pengembangan Perikanan Tangkap dan terdapat 2 (dua) kegiatan pendukung program dimaksud, yaitu : ⁽¹⁾Pengembangan sarana dan prasarana perikanan tangkap dan ⁽²⁾Pendampingan kelompok nelayan perikanan tangkap. Dari semua kegiatan tersebut rencana aksi yang diharapkan pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 5

Rencana Aksi Kegiatan Perikanan Tangkap

No	Rencana Aksi	Sumber Dana	Penerima Manfaat
1.	Pengadaan Body Perahu/Kapal Fiber < 3 GT dan Mesin Kapal (dalam) 24 PK + AS dan Roda	DAK	Koperasi Angsana Mandiri Desa Angsana Kecamatan Angsana Trans Nelayan Kec. Angsana (30 Paket)
2.	Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan (GPS)	DAK	
3.	Pengadaan Alat Penangkap Ikan (Gillnet)	DAK	
4.	Pengadaan Alat Penangkap Ikan Perairan Laut (Gillnet and Entangling Nets)	APBD II	4 (empat) kelompok nelayan/KUB (200 Set)
5.	Pengadaan Alat Penangkap Ikan Perairan Umum (Tempirai)	APBD II	2 (dua) kelompok nelayan/KUB (1000 Set)
6.	Pengadaan Body Perahu/Kapal < 1 GT	APBD II	2 (dua) kelompok nelayan/KUB (10 Unit)
7.	Pengadaan Mesin Ketinting (Gasolin) 15 PK	APBD II	5 (lima) kelompok nelayan/KUB (77 Unit)
8.	Pembinaan Kelompok dan Pendampingan Program Kegiatan Prioritas KKP	APBD II	Kelompok Nelayan/KUB

9.	Asuransi Nelayan	APBN	Nelayan
10.	Kartu Nelayan / KUSUKA (Kartu Pelaku Usaha Perikanan)	APBN	Nelayan dan Pembudidaya
11.	Sertifikat Hak Atas Tanah Nelayan (SEHAT Nelayan)	APBN	Nelayan
12.	Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP)	APBD II	Kapal < 5GT
13.	Tanda Pencatatan Usaha Pembudidaya Ikan (TPUPI)	APBD II	Pembudidaya Ikan
14.	Melakukan study kelayakan (FS/Feasibility Study) untuk lokasi pembangunan TPI	APBD II	Nelayan
15.	Pendampingan Tim Penilaian Lomba Kelompok Nelayan (KUB) Tingkat Provinsi Kalsel	APBD I	Kelompok Nelayan/KUB
16.	Pendampingan Tim dari BBPI Semarang (uji operasional alat tangkap ikan Trammel Net)	APBN	Nelayan
17.	Bantuan Konversi Penggunaan Bahan Bakar Gas (BBG) sebagai alternatif pengganti Bahan Bakar Minyak (BBM)	Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral, Direktorat Minyak dan Gas Bumi	Nelayan (214 paket)

2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya

Rencana aksi meningkatnya produksi perikanan budidaya kegiatannya ada bersumber dana selain APBD II Kabupaten Tanah Bumbu dan didukung oleh Program pengembangan budidaya perikanan terdapat 3 (tiga) kegiatan pendukung program dimaksud, yaitu : ⁽¹⁾ Pengembangan bibit ikan unggul, ⁽²⁾ Pembinaan dan pengembangan perikanan, dan ⁽³⁾ Pengembangan sarana dan prasarana budidaya. Dari semua kegiatan tersebut rencana aksi yang diharapkan pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 6

Rencana Aksi Kegiatan Budidaya Perikanan

No	Rencana Aksi	Sumber Dana	Penerima Manfaat
1.	Produksi Bibit Udang Galah	APBD II	Masyarakat pembudidaya
2.	Pembinaan UPR	APBD II	UPR
3.	Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional	APBD II	Masyarakat
4.	Pengadaan Bibit Air Tawar	APBD II	Masyarakat Pembudidaya (4 POKDAKAN) (200000 ekor)
5.	Pengadaan Keramba Jaring Apung Bahan Paralon	APBD II	Masyarakat Pembudidaya (POKDAKAN) (1 paket)
6.	Pengadaan Bibit Air Payau	APBD II	Masyarakat Pembudidaya (9 POKDAKAN) (200000 ekor)
7.	Kegiatan peneliti, pertemuan penyuluh dan monitoring budidaya kerja sama IPB	APBD II	Masyarakat Pembudidaya (POKDAKAN)
8.	Demplot Penggemukan Kepiting	APBD II	Masyarakat Pembudidaya (POKDAKAN)
9.	Demplot budidaya polikultur udang windu & bandeng sistem tradisional	APBD II	Masyarakat Pembudidaya (POKDAKAN)
10.	Pengadaan Mesin Pembuat Pakan Ikan	APBD II	Masyarakat Pembudidaya (POKDAKAN) (1 unit)
11.	Pengadaan Alat laboratorium Kualitas Air dan tanah	APBD II	Masyarakat Pembudidaya dan Aparatur
12.	Bantuan Keramba Jaring Apung	APBD I	Masyarakat Pembudidaya (POKDAKAN) (1 unit)
13.	Bantuan Bibit Rumput Laut	APBD I	Koperasi Angsana (1 paket)

14.	Bantuan Bibit Kakap Putih	APBD I	Masyarakat Pembudidaya (2 POKDAKAN) (2 paket)
15.	Bibit Nila	APBD I	Masyarakat Pembudidaya (POKDAKAN) (1 paket)
16.	Mesin Pakan	APBD I	Masyarakat Pembudidaya (POKDAKAN) (1 unit)
17.	Bibit Papuyu	APBD I	Masyarakat Pembudidaya (POKDAKAN) (1 paket)
18.	Paket Budidaya Rumput laut+ pelatihan 20 orang	Dinas Nakertranskop Kabupaten Tanah Bumbu	Kelompok Nelayan (1 paket)
19.	Paket Budidaya Rumput laut	Dinas Nakertranskop Kabupaten Provinsi	4 Kelompok Nelayan (4 paket)
20.	Bibit Nila	BBAT Mandiangin / APBN	Masyarakat Pembudidaya (POKDAKAN) (1 paket)
21.	Pelatihan Pakan	BPPP Banyuwangi / APBN	Masyarakat Pembudidaya (3 POKDAKAN) (1 paket)
22.	Asuransi Budidaya	APBN	Masyarakat Pembudidaya (POKDAKAN)

BAB III

A KUNTABILITAS KINERJA

III.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk dapat menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan Visi dan Misi Dinas Perikanan perlu dilakukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan formula Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Formula Pengukuran Sasaran.

Untuk dapat mengukur kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2018, maka ditetapkan indikator-indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Input : Segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran berupa dana, SDM dan sebagainya.
- 2) Output : Segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik
- 3) Outcome : Indikator yang menggambarkan hasil nyata dari keluaran suatu kegiatan (efek langsung)

Pengukuran dengan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada lampiran Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) untuk tahun 2018, sedangkan pengukuran pencapaian kinerja sasaran dapat dilihat pada lampiran Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Tahun 2018.

Untuk perhitungan persentase pencapaian rencana / kinerja, Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu menggunakan rumus :

$$\text{Persentase pencapaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana} \times 100 \%}$$

Untuk membuat kesimpulan hasil dari evaluasi kinerja dibuat skala pengukuran kinerja dengan skala pengukuran ordinal :

85 s.d ≤100 (%)	=	Sangat baik / sangat berhasil
70 < 85 (%)	=	Baik / berhasil
55 < 70 (%)	=	Sedang / cukup berhasil
< 55 (%)	=	Kurang berhasil

III.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Capaian sasaran Dinas Perikanan Tahun 2018 Berdasarkan implementasi pengelolaan kinerja Dinas Perikanan semakin disempurnakan dengan penetapan IKU dan Sasaran Strategis. Pencapaian kinerja sasaran Dinas Perikanan adalah >100 %, dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 7
Sasaran, Formulasi, Capaian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran	Persentasi Capaian
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	16,51 %

Dari capaian indikator sasaran tersebut di atas dapat ditunjukkan bahwa capaian kinerja sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu sudah melebihi target yang diharapkan dan dikategorikan **Sangat Baik**

/ **Sangat Berhasil.** Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam tahun 2018 sudah dilaksanakan dengan baik.

Selama periode tahun 2018 Dinas Perikanan telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Dinas Perikanan pada tahun 2018 terhadap analisis pencapaian kinerja, keberhasilan, kegagalan, hambatan dan kendala untuk tiap-tiap sasaran strategis akan diuraikan sebagai berikut :

Sasaran : Meningkatnya Produksi Perikanan

Berdasarkan sasaran "*Meningkatnya Produksi Perikanan*" diidentifikasi ke dalam 1 (satu) IKU , yaitu : "*Persentase Produksi Perikanan*". IKU ini merupakan IKU baru yang dibuat berdasarkan perubahan SOPD menjadi Dinas Perikanan.

Untuk mencapai sasaran tersebut ada 2 (dua) kinerja utama yang harus dicapai yaitu Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap dan Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya dengan didukung 2 (dua) Program, yaitu : ⁽¹⁾*Program Pengembangan Budidaya Perikanan;* dan ⁽²⁾*Program Pengembangan Perikanan Tangkap.*

Pada masing-masing capaian indikator kinerja dapat ditotalkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar >100 % (persen) dengan hasil evaluasi kinerja termasuk pada kategori ***Sangat Baik / Sangat Berhasil.***

Adapun capaian indikator kinerja dimaksud pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 8

Realisasi Indikator dan Target Produksi Perikanan Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap per Tahun (Ton)	43,388.52 Ton	43.811,89 Ton	100,97
2	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya per Tahun (Ton)	4.628.63 Ton	4.620,57 ton	99,83
Rata – rata capaian				>100

Cat. Data Produksi masih sementara (belum validasi di Provinsi Kalsel)

Penjelasan terhadap "Sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan" ada 2 (dua) indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja I
JUMLAH PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PER TAHUN (TON)

Berdasarkan indikator kinerja "Jumlah Produksi Perikanan Tangkap per Tahun (Ton)" terhadap peningkatan produksi perikanan tangkap pada tahun 2018 dengan target yang telah ditetapkan di Revisi RENSTRA 2016-2021 yaitu sebesar 43,388.52 ton dan terealisasi produksi perikanan tangkap sebanyak 43.811,89 Ton atau meningkat sebanyak 423,37 Ton dari target yang telah ditetapkan, ini terlihat bahwa target produksi sudah sangat meningkat dengan capaian 100.97%, dengan hasil evaluasi kinerja sudah bisa dikategorikan **Sangat Baik / Sangat Berhasil**. Data perkembangan produksi perikanan tangkap dari tahun 2017 dan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 9

Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2017-2018

Indikator sasaran	Target (Ton)		capaian (%)	
	2017	2018	2017	*2018
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap per Tahun (Ton)	42.537,76	43,388.52	100	100,97
	Realisasi (Ton)			
	2017	*2018		
	42.537,76	43.811,89		

Cat. Data tahun 2018 masih sementara belum validasi

Dari tabel di atas capaian indikator Jumlah Produksi Perikanan Tangkap per Tahun (Ton) untuk tahun 2018 produksi tangkapan mengalami peningkatan sebanyak 1.274,13 ton dibandingkan tahun 2017 dan juga untuk perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan di dalam Revisi Renstra 2016-2021 sudah mencapai target. Dari hasil meningkatnya indikator yang diharapkan banyak faktor yang mendukung peningkatan tersebut, diantaranya karena sudah banyak bantuan sarana prasarana penangkapan yang dibagikan oleh Pemerintah Daerah dan pembinaan yang dilaksanakan Dinas Perikanan beserta Penyuluh Perikanan kepada kelompok-kelompok nelayan, serta terselenggaranya pengelolaan dan pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (SDKP) dan ketaatan nelayan untuk tidak melakukan penangkapan ikan secara Illegal, sehingga sangat berkontribusi terhadap kelestarian sumberdaya ikan.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap per Tahun (Ton) adalah sebagai berikut :

1) Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Indikator outcome pada program ini ditargetkan 100 % dan terealisasi fisik kegiatan 100 % dengan kegiatan penunjang sebagai berikut :

a. Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

Target anggaran di Renstra 2016-2021 adalah Rp. 20.700.000,- dan direalisasikan pada pagu DPA Rp. 20.700.000,-. Dari pagu tersebut terealisasi keuangan sebesar Rp. 20.700.000,- atau 100 %, sedangkan fisik kegiatan terealisasi 100 %. Pada tabel di bawah ini bisa dilihat kegiatan pendukung Program Perikanan Tangkap yaitu kegiatan

Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap sebagai berikut :

Tabel. 10
Kegiatan Fisik Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

No	Kegiatan	Sumber Dana	Pagu (Rp)	Realisasi		
				Keu (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
1.	Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP)	APBD II	Rp. 20.700.000.-	Rp. 20.700.000.-	100	100
2.	Pembinaan Kelompok dan Pendampingan Program Kegiatan Prioritas KKP					
3.	Tanda Pencatatan Usaha Pembudidaya Ikan (TPUPI)					

b. Kegiatan Pendampingan Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap

Target anggaran di Renstra 2016-2021 adalah Rp 2.352.012.000,- dan direalisasikan pada pagu DPA Rp. 2.352.012.000,- dari pagu DPA tersebut terbagi menjadi 2 (dua) dana, yaitu APBD II sebesar Rp. 948.200.000,- terealisasi sebesar Rp. 756.237.500,- (79,75%) dan dana DAK sebesar Rp. 1.403.812.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.227.952.000,- (87,47%). Total realisasi keuangan sebesar Rp. 1.984.189.500,- atau 84,36 %. Kegiatan fisiknya terealisasi 100 %. Pada tabel di bawah ini bisa dilihat Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat dan capaian fisik kinerja kegiatan Pendampingan Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap sebagai berikut :

Tabel. 11
Kegiatan Fisik Pendampingan Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap

No	Kegiatan	Sumber Dana	Pagu (Rp)	Realisasi		
				Keu (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
1.	Pembinaan Kelompok dan Pendampingan Program Kegiatan Prioritas KKP (Asuransi Nelayan, Kartu Nelayan dan Sehat Nelayan)	APBD II	Rp 35.100.000,-	Rp 32.700.000,-	100	93,16

2.	Pengadaan Alat Penangkap Ikan Perairan Laut (Gillnet dan Entangling Nets)	APBD II	Rp 234.000.000,-	Rp 198.300.000,-	100	84,74
3.	Pengadaan Alat Tangkap Perairan Umum (Tempirai)	APBD II	Rp 72.000.000,-	Rp 70.000.000,-	100	97,22
4.	Pengadaan Body Kapal Fiber <3 GT dan Mesin Kapal (dalam) 24 PK+As dan Roda	DAK	Rp. 1.095.000.000,-	Rp. 990.000.000,-	100	90,41
5.	Pengadaan Alat Penangkapan Ikan (Gillnet) dan Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan (GPS)	DAK	Rp. 285.000.000,-	Rp. 220.440.000,-	100	77,34
6.	Pengadaan Body Perahu Kapal <1 GT	APBD II	Rp 90.000.000,-	Rp 90.000.000,-	100	100
7.	Pengadaan Mesin Ketinting (Gasolin) 15 PK	APBD II	Rp 500.500.000,-	Rp 349.387.500,-	100	69,80

2) Program Penunjang Bidang Perikanan Tangkap Selain APBD II Kab. Tanah Bumbu

Penunjang tambahan indikator outcome ada beberapa program-program dari dana APBN maupun APBD I Provinsi Kalimantan Selatan, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Program bantuan dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral, Direktorat Minyak dan Gas Bumi, yaitu berupa paket bantuan Konversi Penggunaan Bahan Bakar Gas (BBG) sebagai alternatif pengganti Bahan Bakar Minyak (BBM) sebanyak 214 paket, yang disalurkan kepada nelayan perairan umum di 3 (tiga) Kecamatan dan 9 (sembilan) Desa.
- b. Program Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan dengan melakukan pendampingan Tim Penilaian Lomba Kelompok Nelayan (KUB) Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu ada 4 Kelompok Nelayan (KUB) yang masuk kategori penilaian lomba.
- c. Program Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan (BPPI) Semarang, yaitu pendampingan pelaksanaan Uji Operasional Alat tangkap Ikan Trammel Net dan dilaksanakan pada perairan laut di

Desa Pejala Kecamatan Kusan Hilir. Ini adalah uji coba alat tangkap ikan/udang berupa Jaring Ciker.

Indikator Kinerja II
JUMLAH PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA
PER TAHUN (TON)

Berdasarkan Indikator kinerja "*Jumlah Produksi Perikanan Budidaya per Tahun (ton)*" terhadap peningkatan produksi perikanan budidaya pada tahun 2018 dengan target yang telah ditetapkan di Revisi RENSTRA 2016-2021 yaitu sebesar 4.628,63 Ton dan terealisasi produksi perikanan budidaya sebanyak 4.620,57 Ton atau masih kurang sebanyak 8,06 Ton dari target yang telah ditetapkan, ini terlihat bahwa target produksi tidak terpenuhi dengan capaian 99,82 % dan hasil evaluasi kinerja masih bisa dikategorikan ***Sangat Baik / Sangat Berhasil***. Data perkembangan produksi perikanan budidaya dari tahun 2017 dan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 12
Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2016-2017

Indikator sasaran	Target (Ton)		capaian (%)	
	2017	2018	2017	*2018
<i>Jumlah Produksi Perikanan Budidaya per Tahun (ton)</i>	4.235,91	4.628,63	100	99,82
	Realisasi (Ton)			
	2017	*2018		
	4.235,91	4.620,57		

Cat. Data tahun 2018 masih sementara belum validasi

Dari tabel di atas capaian indikator Jumlah Produksi Perikanan Budidaya per Tahun (Ton) untuk tahun 2018 produksi budidaya ikan mengalami peningkatan sebanyak 384,66 Ton dibandingkan tahun 2017, namun untuk perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan di dalam Renstra 2016-2021 masih belum

tercapai dan permasalahan yang dihadapi terhadap tidak tercapainya target produksi budidaya ikan pada tahun 2018 disebabkan beberapa faktor, yaitu untuk keramba mengalami penurunan 43% dari tahun 2017 sedangkan japung mengalami penurunan sebesar 51.4%. Hal ini dikarenakan banyaknya keramba dan japung yang habis masa pakainya dan pembudidaya tidak dapat memperbaharuinya dikarenakan modal sehingga banyak keramba dan japung terbengkalai dan rusak. Hal lain yang membuat pembudidaya tidak bergairah berbudidaya dengan keramba dan japung adalah mahalnya pakan buatan dari pabrik karena keuntungan yang tipis kadang-kadang tidak menutupi ongkos produksi.

Berbagai permasalahan atau kendala di atas diusahakan untuk diatasi atau paling tidak dikurangi tingkat pengaruhnya agar tidak menghambat pencapaian sasaran dan tindak lanjut upaya yang akan dilakukan antara lain pengembangan karamba jaring apung dikawasan eks tambang dan Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2018 adalah memberikan bantuan keramba jaring apung bahan paralon sebanyak 3 unit di Desa Sinar Bulan Kecamatan Satui serta memberikan bantuan mesin pakan sebanyak 2 unit sekaligus pelatihan pakan mandiri melalui dana APBN di Desa Sungai Dua Kecamatan Simpang Empat.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja sasaran Produksi Perikanan Budidaya adalah sebagai berikut :

1) Program pengembangan budidaya perikanan

Indikator outcome pada program ini ditargetkan 100 % dan terealisasi fisik kegiatan 100 % dengan kegiatan penunjang sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengembangan bibit ikan unggul

Target anggaran di Renstra sebesar Rp. 247.072.500,- dan terealisasi pagu DPA Rp. 247.072.500,- dari pagu anggaran tersebut terserap sebesar Rp 210.622.500,- atau 85,25 %, dengan fisik kegiatan terealisasi 100 %.

Tabel. 13

Kegiatan Fisik Pengembangan Bibit Ikan Unggul

No	Kegiatan	Sumber Dana	Pagu (Rp)	Realisasi		
				Keu (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)

1.	Belanja Induk Udang Galah	APBD II	Rp 38.250.000,-	Rp 38.250.000,-	100	100
2.	Kegiatan Produksi Bibit Udang Galah	APBD II	Rp 141.652.500,-	Rp 140.897.500,-	100	99,46
3.	Pelatihan Desiminasi Udang Galah	APBD II	Rp 55.020.000,-	Rp 19.325.000,-	100	35,12
4.	Pembinaan UPR	APBD II	Rp 4.800.000,-	Rp 4.500.000,-	100	93,75
No	Kegiatan	Target Produksi		Realisasi Jumlah Produksi		Fisik (%)
5.	Produksi Bibit Udang Galah	335.000 Ekor		335.000 Ekor		100

b) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perikanan

Target anggaran di Renstra 2016-2021 sebesar Rp. 956.452.000,- dan terealisasi pagu DPA Rp. 956.452.000,- dari pagu anggaran tersebut terserap sebesar Rp 775.102.300,- atau 81,04 %, dengan fisik kegiatan terealisasi 100 %.

Tabel. 13

Kegiatan Fisik Pembinaan dan Pengembangan Perikanan

No	Kegiatan	Sumber Dana	Pagu (Rp)	Realisasi		
				Keu (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
1.	Lomba Masak Serba Ikan	APBD II	Rp. 142.302.000,-	Rp. 49.950.000,-	100	35,10
2.	Pengadaan Bibit Air Tawar	APBD II	Rp. 100.000.000,-	Rp. 89.000.000,-	100	89
3.	Keramba Jaring Apung Bahan Paralon	APBD II	Rp. 56.000.000,-	Rp. 54.000.000,-	100	96,42
4.	Pengadaan Bibit Air Payau	APBD II	Rp. 300.000.000,-	Rp. 278.063.000,-	100	92,68
5.	Kegiatan peneliti, pertemuan penyuluh dan monitoring budidaya kerjasama dengan IPB	APBD II	Rp. 267.500.000,-	Rp. 214.939.300,-	100	80,35
6.	Demplot budidaya polikultur udang windu & bandeng sistem tradisional	APBD II	Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.000.000,-	100	100
7.	Demplot Penggemukan Kepiting	APBD II	Rp. 45.000.000,-	Rp. 45.000.000,-	100	100

c) Kegiatan Pengembangan sarana dan prasarana budidaya

Target anggaran di Renstra 2016-2021 sebesar Rp. 22.450.000,- dan terealisasi pagu DPA Rp. 22.450.000,- dari pagu anggaran tersebut

terserap sebesar Rp 22.450.000,- atau 100 %, dengan fisik kegiatan terealisasi 100 %.

Tabel. 13

Kegiatan Fisik Pengembangan sarana dan prasarana budidaya

No	Kegiatan	Sumber Dana	Pagu (Rp)	Realisasi		
				Keu (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
1.	Pengadaan Mesin Pembuat Pakan Ikan	APBD II	Rp. 20.000.000,-	Rp. 20.000.000,-	100	100

2) Program Penunjang Bidang Budidaya Perikanan Selain APBD II Kab. Tanah Bumbu

Penunjang tambahan indikator outcome pada Bidang Budidaya Perikanan ada beberapa program-program dari dana APBN, APBD I Provinsi Kalimantan Selatan dan lintas sektor (Instansi lain) untuk masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan adanya perhatian dari pemerintah pusat dan provinsi terhadap pemerintah daerah. Diharapkan dapat meningkatkan produksi perikanan dengan penjelasan pada tabel berikut :

Tabel 2.

Program Bantuan Masyarakat Melalui Dana APBN, APBD I dan Lintas Sektor

No	Kegiatan	Realisasi (Rp)	Volume	Sumber Dana	Penerima Bantuan	Kecamatan
1.	Keramba Jaring Apung	226.500.000	1 unit	APBD I	Kelompok Pembiruan	Mentewe
2.	Rumput Laut	117.000.000	1 paket	APBD I	Koperasi Angsana Mandiri	Angsana
3.	Bibit Kakap Putih	183.620.000	2 paket	APBD I	Harapan Kita	Satui
					Kampung Baru Satu	Satui
4.	Bibit Nila	18.935.000	1 paket	APBD I	Maju Bersama	Kusan Hulu
5.	Mesin Pakan	24.356.000	1 unit	APBD I	Mekar Jaya	Kusan Hilir

6.	Bibit Papuyu	-	1 paket	APBD I	Manuntung jombang lestari	Satui
7	Paket Budidaya Rumput laut+ pelatihan 20 orang	-	1 paket	Dinas Nakertranskop Kabupaten Tanah Bumbu	Kelompok nelayan tongkol	Angsana
8	Paket Budidaya Rumput laut	-	4 Paket	Dinas Nakertranskop Kabupaten Provinsi	- Kelompok Nelayan Tongkol - Kelompok nelayan Kakap Merah - Kelompok Nelayan Mutiara - Kelompok Nelayan Barakuda	Angsana
9	Bibit Nila	-	1 paket	BBAT Mandiangin/ APBN	Cari berkah	Kusan Hilir
10	Pelatihan Pakan	-	1 paket	BPPP Banyuwangi / APBN	Cekdam Jaya Semangat baru, Hidup bersama	Simpang Empat
11	Asuransi Budidaya	-	137 kartu	APBN	-	Kusan Hilir

III.3. REALISASI KEUANGAN

LAPORAN KEMAJUAN KEGIATAN Tahun Anggaran 2018 TRIWULAN IV DINAS PERIKANAN

Program/Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi		
	Setelah Perubahan	Fisik TTB (%)	Keuangan	
			Rp	%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.333.451.500,00		2.242.065.324,00	
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	129.250.000,00	1,99%	114.306.590,00	88,44%
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	47.583.000,00	0,73%	39.996.600,00	84,06%
Penyediaan jasa administrasi keuangan	210.500.000,00	3,25%	210.500.000,00	100,00%
Penyediaan jasa kebersihan kantor	6.046.000,00	0,09%	6.046.000,00	100,00%
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	14.000.000,00	0,22%	11.250.000,00	80,36%
Penyediaan alat tulis kantor	33.167.500,00	0,51%	33.167.500,00	100,00%
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	7.572.000,00	0,12%	7.572.000,00	100,00%
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	3.143.000,00	0,05%	3.143.000,00	100,00%
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	212.550.000,00	3,28%	210.550.000,00	99,06%
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.240.000,00	0,05%	3.060.000,00	94,44%
Penyediaan bahan logistik kantor	16.600.000,00	0,26%	15.365.000,00	92,56%
Penyediaan makanan dan minuman	16.200.000,00	0,25%	16.200.000,00	100,00%
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	480.675.000,00	7,42%	480.383.634,00	99,94%

Penyedia jasa tenaga non PNS	1.114.075.000,00	17,19%	1.051.675.000,00	94,40%
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	38.850.000,00	0,60%	38.850.000,00	100,00%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	548.700.000,00		540.875.000,00	
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	548.700.000,00	8,47%	540.875.000,00	98,57%
Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.225.974.500,00		1.008.174.800,00	
Pengembangan bibit ikan unggul	247.072.500,00	3,81%	210.622.500,00	85,25%
Pembinaan dan pengembangan perikanan	956.452.000,00	14,76%	775.102.300,00	81,04%
Pengembangan sarana dan prasarana budidaya	22.450.000,00	0,35%	22.450.000,00	100,00%
Program Pengembangan Perikanan Tangkap	2.372.712.000,00		2.004.889.500,00	
Pendampingan kelompok nelayan perikanan tangkap	2.352.012.000,00	36,29%	1.984.189.500,00	84,36%
Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	20.700.000,00	0,32%	20.700.000,00	100,00%
	6.480.838.000,00	100,00%	5.796.004.624,00	89,43%

Realisasi keuangan kegiatan tidak mencapai 100% , hal tersebut terjadi karena adanya kegiatan rutin yang sebagian tidak habis terpakai sehingga terjadi sisa anggaran. Dari semua total pagu anggaran terdapat anggaran yang bersumber dari dana DAK sebesar Rp. 1.403.812.000,- (*satu milyar empat ratus tiga juta delapan ratus dua belas ribu rupiah*).

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini diharapkan dapat berperan sebagai alat kendali kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (good governance).

Dilihat dari pencapaian semua indikator kinerja kegiatan dan sasaran yang dapat dikategorikan **Baik / Berhasil** terlihat jelas bahwa Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu menunjukkan keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu sudah secara tepat melaksanakan Kebijakan dan Program-program yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dalam mencapai Tujuan dan Sasaran hanya sedikit kendala-kendala yang menjadi masalah atau hambatan, yaitu pada target yang telah ditetapkan di dalam Renstra 2016-2021 masih belum tercapai dan permasalahan yang dihadapi terhadap tidak tercapainya target produksi budidaya ikan pada tahun 2018 disebabkan beberapa faktor, yaitu keramba mengalami penurunan 43% sedangkan jaring apung mengalami penurunan sebesar 51.4% terhadap produksi pada tahun 2017. Hal ini dikarenakan banyaknya keramba dan jaring apung yang habis masa pakainya dan pembudidaya tidak dapat memperbaharuinya dikarenakan modal sehingga banyak keramba dan jaring apung terbelah dan rusak. Hal lain yang membuat pembudidaya tidak bergairah berbudidaya dengan keramba dan jaring apung adalah mahalnya pakan buatan dari pabrik karena keuntungan yang tipis kadang-kadang tidak menutupi ongkos produksi.

Berbagai permasalahan atau kendala di atas diusahakan untuk diatasi atau paling tidak dikurangi tingkat pengaruhnya agar tidak menghambat pencapaian sasaran dan tindak lanjut upaya yang akan dilakukan antara lain pengembangan keramba jaring apung di kawasan eks tambang dan Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2018 adalah memberikan bantuan keramba jaring apung bahan paralon sebanyak 3 unit di

Desa Sinar Bulan Kecamatan Satui serta memberikan bantuan mesin pakan sebanyak 2 unit sekaligus pelatihan pakan mandiri melalui dana APBN di Desa Sungai Dua Kecamatan Simpang Empat.

Batulicin, 15 Januari 2018

Kepala Dinas,

FAURAJI AKBAR, SP

NIP. 19620217 198803 1 012

